

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Di tengah kepemilikan media di Indonesia yang dimiliki oleh orang-orang tertentu dan dicampuri banyak kepentingan (ekonomi politik) dan banyaknya media *online* yang sensasional serta adanya stigma terhadap perempuan, *Konde.co* lahir sebagai media alternatif dengan perspektif perempuan dan minoritas yang berusaha mematahkan stigma terhadap perempuan dan memberikan pemikiran alternatif pada publik. Selain itu, *Konde.co* lahir untuk merangkul perempuan dan kelompok marjinal karena melihat banyaknya perusahaan media yang didominasi oleh laki-laki, liputan yang Jawa sentris, dan narasumber yang biasanya hanya berasal dari kelompok orang terkenal seperti pemerintah dan selebriti.

*Konde.co* lahir 8 Maret 2016 atas inisiasi tujuh orang aktivis yang menginginkan adanya media yang kritis terhadap pemerintah dan bisa mengubah masyarakat serta kebijakan. Nama *Konde.co* terinspirasi dari properti yang melekat pada perempuan Indonesia, yaitu *konde* yang biasa digunakan oleh perempuan Indonesia pada rambutnya. *Konde* juga mempunyai model dan corak yang beragam sesuai dengan karakter dan budaya masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, *Konde.co* tidak hanya melekat pada perempuan melainkan juga melekat pada keberagaman di Indonesia. Selain itu, nama *Konde.co* juga terpilih karena sebagai bentuk perlawanan yang pada saat itu sedang hangat FPI melarang perempuan menggunakan kebaya dan *konde* karena harus berhijab. Menariknya, di balik logo *Konde.co* yang saat ini digunakan untuk segala keperluan ternyata dibuat oleh mahasiswa Universitas Ciputra, Surabaya yang merupakan mahasiswa dari Poedjiati Tan (salah satu pendiri *Konde.co*) secara gratis.

**Gambar 2.1.**  
Logo *Konde.co*



Sumber: *Konde.co*

Pada awalnya, *Konde.co* hadir hanya sebagai wadah bagi para aktivis perempuan dan PRT (Pekerja Rumah Tangga) untuk mengumpulkan *press release* yang tidak menarik bagi media arus utama dan dibuat menjadi tulisan yang menarik. Berawal dari belum memiliki kantor, menumpang di salah satu kantor di Panglima Polim, berkantor di AJI Jakarta, pindah berkantor di YLBHI, hingga saat ini sudah bisa berkantor di gedung milik salah satu aktivis pers yang terletak di Kebayoran Lama. Perjuangan *Konde.co* sebagai media alternatif sudah

melalui banyak serangan dalam bentuk *hack*, komentar jahat, dan serangan lainnya. Hingga saat ini, *Konde.co* masih terus aktif dalam menyuarakan hak perempuan dan kelompok marjinal melalui pemberitaannya di website resmi *Konde.co* dan media sosialnya.

### 2.1.1 Visi

Menjadi media alternatif perempuan dan menjadi gerakan jurnalisme publik untuk mengubah kebijakan.

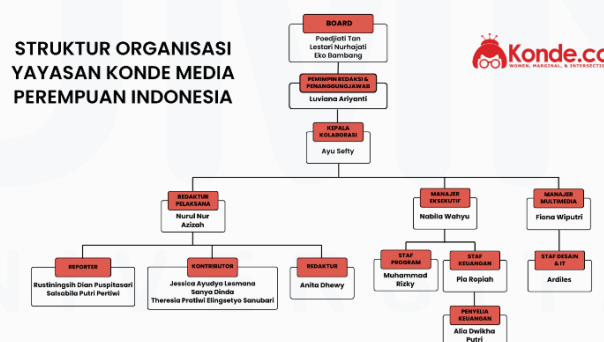
### 2.1.2 Misi

1. Menjadi media alternatif yang mengembangkan mutu jurnalisme perempuan
2. Menjadi gerakan jurnalisme publik yang memengaruhi perempuan
3. Mengembangkan usaha produktif dan inovatif berbasis media perspektif feminis

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam Yayasan Konde Media Perempuan Indonesia pada tahun 2024, posisi tertinggi ada pada *Board of Director* yang terdiri dari tiga orang. Kemudian, disusul oleh pemimpin redaksi dan penanggungjawab serta kepala kolaborasi di bawahnya. Lalu, dilanjutkan redaktur pelaksana, manajer eksekutif, dan manajer multimedia di bawahnya. Di bawah redaktur pelaksana, diikuti oleh reporter yang terdiri dari dua orang, tiga orang contributor, dan redaktur. Kemudian, staf program, staf keuangan, dan penyelia keuangan berada di bawah manajer eksekutif. Lalu, staf IT dan desain berada di bawah manajer multimedia. Berikut struktur organisasi *Konde.co* beserta jabatan dan anggotanya.

**Gambar 2.2.**  
Struktur Organisasi Yayasan Konde Media Perempuan Indonesia



Sumber: *Konde.co*